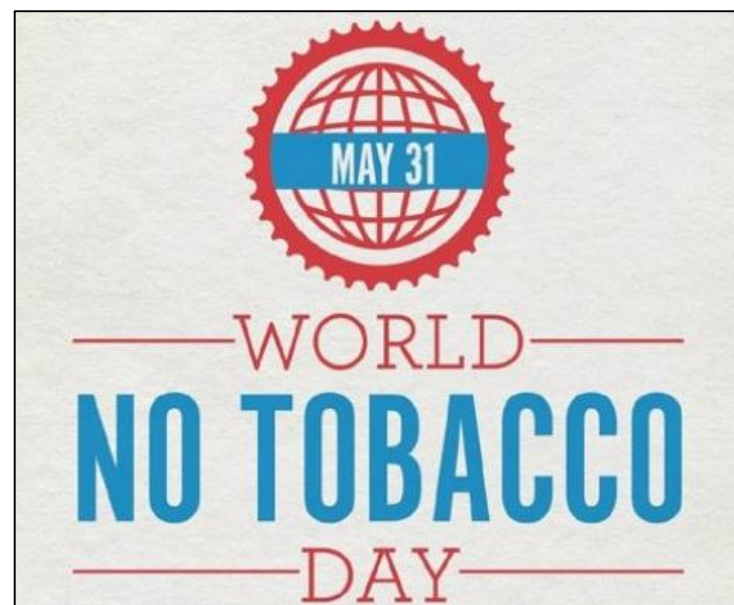


Setiap tahun, pada tanggal 31 Mei, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) termasuk Indonesia, merayakan Hari Tanpa Tembakau Sedunia atau **World No Tobacco Day (WNTD)**.

Hari Tanpa Tembakau Sedunia ini telah digagas oleh WHO sejak tahun 1987, yang mana organisasi internasional tersebut mengesahkan Resolusi WHA40.38



Kampanye tahunan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang efek berbahaya dari penggunaan tembakau dan paparan asap rokok dengan menyerukan para pecandu tembakau agar berpuasa tidak merokok selama 24 jam.

Kampanye ini sangat realistis mengingat banyak fakta negatif dari tembakau dan rokok sebagai berikut :



56,9 juta orang meninggal pertahun karena berbagai macam penyakit

8 juta orang meninggal pertahun karena rokok / tembakau

1 juta orang meninggal pertahun karena paparan asap rokok / perokok pasif

WHO menyebutkan, ternyata **perokok pasif** juga sama berisikonya untuk terkena penyakit seperti perokok aktif. Meski tidak pernah merokok sebelumnya, perokok pasif bisa mengalami peningkatan risiko penyakit hingga sekitar 25-30% dibanding dengan non-perokok yang tidak pernah terkena paparan asap rokok.

